

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN VOKASI BERBASIS KULTUR KERJA INDUSTRI

Oleh: Widarto, dkk

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengukur pelaksanaan pembelajaran kultur kerja industri pada Program Studi D3 Teknik Mesin FT UNY; (2) melakukan pemetaan kultur kerja industri manufaktur di DIY dan Klaten berdasarkan klasternya; (3) mengukur relevansi kultur kerja pada pembelajaran Program Studi D3 Teknik Mesin FT UNY dengan kultur kerja industri manufaktur di DIY dan Klaten. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara terbuka dan observasi langsung. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuisioner yang menggunakan *type likert scale* dengan empat alternatif pilihan disertai lembar pendapat dan saran. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran kultur kerja industri pada Program Studi D3 Teknik Mesin FT UNY memperoleh skor 3.22 (kategori tinggi); (2) terdapat 3 klaster Industri yang berada di DIY dan Klaten, yaitu industri dengan tingkat kecanggihan teknologi tinggi, menengah, dan rendah; (3) kultur kerja pada pembelajaran Program Studi D3 Teknik Mesin FT UNY jika disandingkan dengan kultur kerja industri manufaktur di DIY dan Klaten klaster I mencapai 98%, dengan klaster II mencapai 101%, dan dengan klaster III mencapai 131%. Namun demikian, jika disandingkan dengan skor ideal, implementasi kultur kerja pada Program Studi D3 Teknik Mesin UNY hanya mencapai 81%. Hal ini menunjukkan masih terdapat beberapa kekurangan pada aspek kultur kerja yang perlu ditingkatkan lagi. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rendah terdapat pada aspek disiplin dan budaya inovatif. Skor pada kedua aspek ini masing-masing adalah 2.78 dan 2.67.

Kata Kunci: *Kultur Kerja Industri, Manufaktur, Pendidikan Vokasi*